BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan rumah sakit yang baik dapat dilihat dari cara pengelolaan rekam medis pasien yang ada di rumah sakit tersebut. Rekam medis merupakan fakta-fakta yang berkaitan dengan keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis bab III pasal 5 yang berbunyi “Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis”, maka rekam medis menjadi satu diantara kewajiban pencatatan sebagai informasi pasien yang harus diselenggarakan oleh rumah sakit dengan baik dan benar. Rekam medis yang baik harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Mutu rekam medis suatu rumah sakit adalah juga merupakan gambaran mutu asuhan pelayanan medis pasien. Dengan demikian, rekam medis dapat dikatakan memiliki mutu yang baik jika memuat informasi yang lengkap, akurat, komprehensif, konsisten dan dapat digunakan sebagai bukti asuhan pelayanan kesehatan bagi pasien. Rekam medis yang lengkap mencerminkan mutu pelayanan rumah sakit yang baik, sedangkan ketidaklengkapan rekam medis akan mencerminkan buruknya pelayanan rumah sakit. Mutu rekam medis pada suatu

rumah sakit adalah suatu gambaran mutu asuhan pelayanan medis pasien. rekam medis dapat dikatakan memiliki mutu yang baik jika memiliki informasi yang lengkap, akurat, konsisten dan dapat digunakan sebagai bukti asuhan pelayanan kesehatan bagi pasien.

Rumah Sakit Kanker Dharmais merupakan Rumah Sakit khusus kanker tipe A dengan jumlah tempat tidur sebanyak 405 tempat tidur, dan mempunyai poliklinik sebanyak 6 poliklinik yang terdiri dari Poliklinik Onkologi, Poliklinik Prosedur Diagnostik, Poliklinik Cendana, Poliklinik Rawat Singkat, Deteksi Dini, Haemodialisa, Radiotherapi, dan Bank Darah, jumlah pasien rawat inap di ruang perawatan intensif Rumah Sakit Kanker Dharmais pada periode Juni- Desember 2016 adalah 292 pasien. Pada bulan April 2017 diketahui *Bed Occupancy Rate* (BOR) di Rumah Sakit Kanker Dharmais adalah 75.88%, kemudian bulan Mei 2017 adalah 76.28% dan pada bulan Juni 2017 adalah 65.10%. Jika penulisan diagnosis pasien ruang perawatan intensif tidak lengkap dan tidak konsisten maka berdampak pada data statistik rumah sakit tidak tepat, kemudian pengambilan kebijakan rumah sakit tidak sesuai dengan sebenarnya, serta pembiayaan pelayanan kesehatan tidak cepat, dan rumah sakit mengalami kerugian.

Berdasarkan penelitian Ahmad Qadri (2016) dengan judul Tinjauan hubungan kelengkapan penulisan diagnosa utama dengan ketepatan pengodean di rumah sakit Fatima Pare-Pare menyatakan bahwa jumlah kelengkapan penulisan diagnosis yaitu 62,9 % sedangkan oleh Yan Adrianus Napiun (2014) yang berjudul

Analisis kualitatif kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis penyakit pada rekam medis pasien rawat inap penyakit dalam RSUP Persahabatan memperoleh hasil kelengkapan penulisan diagnosis yaitu sebesar 92,97%. Rumah Sakit Kanker Dharmais terletak di Jl. Letjen S. Parman Kav. 84-86, Slipi, Jakarta Barat, sebagai rumah sakit yang cukup besar dan memiliki pasien yang cukup banyak baik rawat jalan maupun rawat inap, maka pengelolaan rekam medis pun akan semakin kompleks dan membutuhkan keprofesionalan lebih dari tenaga kesehatan disana untuk menghasilkan mutu rekam medis yang baik. Satu diantara komponen dari analisis kualitatif yang dapat menggambarkan mutu rekam medis yang baik adalah tentang kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis.

Mengingat pentingnya kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis pasien rawat inap ruang perawatan intensif, agar dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian **“Kelengkapan dan Kekonsistensian Penulisan Diagnosis Pasien Ruang Perawatan Intensif di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta”**

1.2. Perumusan Masalah

Peningkatan mutu rekam medis di suatu rumah sakit harus dilakukan secara terus-menerus. Untuk peningkatan mutu rekam medis yang lengkap dan akurat, terutama dalam hal kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis, maka Rumah Sakit Kanker Dharmais perlu melakukan analisis kualitatif Rekam Medis terutama untuk mengetahui kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis oleh para dokter, karena penulisan diagnosis yang lengkap dan konsisten akan mempermudah koder untuk melakukan pengodean guna keperluan administratif maupun penagihan/klaim.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan yang diajukan penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yaitu :

1. Bagaimana SPO analisis kualitatif kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis?
2. Bagaimana kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis?
3. Apa dampak yang terjadi apabila penulisan diagnosis tidak lengkap dan konsisten?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis pada rekam medis pasien di ruang perawatan intensif.

1.4.2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) analisis kualitatif kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis
2. Menganalisis kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis pada tiap lembar rekam medis pasien.
3. Mengetahui dampak yang terjadi jika penulisan diagnosis tidak lengkap dan tidak konsisten.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Rumah Sakit

1. Memberikan gambaran kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis dan dapat menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit .
2. Memberikan saran yang bermanfaat khususnya dalam kekonsistensian penulisan diagnosis pasien rawat inap agar lebih diperhatikan dan lebih ditingkatkan kedisiplinan pengisian sehingga rekam medis terisi lengkap.

1.5.2. Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan analisis kualitatif terhadap kekonsistensian penulisan diagnosis rekam medis pasien rawat inap.
2. Mengembangkan keterampilan menulis KTI dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah.

3. Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan D3 Program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.5.3. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan kontribusi dalam pengembangan studi bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, sekaligus digunakan sebagai bahan referensi atau bacaan bagi peneliti di masa mendatang.

1.6. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini, penulis melakukan analisis kualitatif retrospektif khususnya pada kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis pasien rawat inap ruang perawatan intensif di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta, pasien di bulan Juni 2017.